

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif karena riset yang digunakan untuk mempelajari pada populasi maupun ilustrasi tertentu, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, analisis data yang bersifat kuantitatif maupun statistik dengan tujuan untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Paradigma positivisme yang digunakan dalam penelitian ini menganggap fenomena atau realitas sebagai hal-hal yang dapat dikategorikan, dapat diamati, konkrit, dan memiliki keterkaitan sebab akibat (Sugiyono, 2018)

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk membangun relasi atau mengungkap hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel atau konsep dalam suatu penelitian. Berdasarkan tingkat eksplanasi maka digunakan penelitian asosiatif.

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan dua metode tersebut bisa didapatkan dari berbagai macam cara.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa didapatkan dari jawaban kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Data primer sangat memiliki peranan yang penting untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Data primer dapat dicari dengan melakukan survey berupa kuesioner yang dibagikan untuk diisi oleh responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan dari berbagai macam seperti jurnal, artikel, dan media lain yang membantu melengkapi penelitian ini.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada daerah Tangerang khususnya pada PT Bintang Kelindo Cemerlang. Untuk waktu penelitian akan dilaksanakan pada saat karyawan sedang jam istirahat agar tidak mengganggu pekerjaan dari para karyawan. Dikarenakan ada beberapa karyawan yang tidak menggunakan *smartphone* maka, perusahaan akan menyediakan fasilitas lain seperti komputer kantor untuk karyawan menjawab pertanyaan yang sudah disusun dalam bentuk kuisisioner. Karyawan akan diberikan waktu sekitar 10-15 menit untuk menjawab kuisisioner tersebut, dalam proses pengisian kuisisioner akan memakan beberapa hari agar seluruh karyawan yang terpilih dapat menjawab pertanyaan secara maksimal. Pada saat karyawan menjawab kuisisioner tersebut, karyawan akan ditempatkan di ruangan terpisah dan akan didampingi oleh peneliti. Tujuan peneliti ada di lokasi saat proses pengisian kuisisioner tidak lain hanya membantu karyawan yang tidak mengerti dan kesusahan untuk menjawab pertanyaan kuisisioner.

Kuisisioner berisikan pertanyaan mengenai data pribadi dari responden (karyawan). Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai indikator-indikator yang mewakili variabel dari penelitian.

Kuisisioner akan disebar secara online melalui link yang akan dibagikan oleh peneliti melalui atasan dari PT Bintang Kelindo Cemerlang yang nantinya akan diterima oleh karyawan yang sudah memenuhi kriteria peneliti untuk dijadikan sebagai responden.

3.4 Populasi dan Sampel

(Hardani et al., 2020) menyatakan dalam suatu penelitian, populasi terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, penyakit, nilai ujian, atau peristiwa sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi

adalah seluruh karyawan divisi produksi PT Bintang Kelindo Cemerlang sejumlah 57 orang.

Selanjutnya, sampel (Hardani et al., 2020) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan prosedur sampling. Di sini sampel harus secara akurat mencerminkan situasi populasi, artinya kesimpulan yang diambil dari sampel harus sama dengan kesimpulan yang dinyatakan sebelumnya.

Dalam perhitungan jumlah sampel, dapat menggunakan rumus Slovin dimana menurut Sugiyono (2018) perhitungan slovin dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi ketidaktelitian, yaitu sebesar 5% atau 0,05

Dari rumus Slovin, maka jumlah sampel yang dapat diambil pada penelitian ini:

N = 57

e = 5%

$$n = \frac{57}{1 + 57(0.05)^2}$$

$n = 50$

Sampel minimal dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan divisi produksi pada PT Bintang Kelindo Cemerlang. Dalam penelitian, metode *sampling* yang digunakan adalah metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Martono (2017) metode *non-probability sampling* merupakan metode dari pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sedangkan pendekatan *purposive sampling* menurut Martono (2017) adalah pendekatan dimana seluruh populasi tidak diberi kesempatan yang sebanding untuk dijadikan sampel. Kriteria ini dapat ditentukan oleh peneliti untuk mempertajam akurasi pengambilan sampel.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden merupakan karyawan divisi produksi pada PT Bintang Kelindo Cemerlang.
2. Responden memahami isi kuesioner yang disebarakan.
3. Responden sudah bekerja minimal 3 tahun di PT Bintang Kelindo Cemerlang.

Dari kriteria yang telah dijabarkan diatas, maka jumlah karyawan yang memenuhi kriteria adalah 45 orang.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah proses memberikan definisi variabel dengan memberinya arti atau mengidentifikasi suatu kegiatan atau operasi yang ditujukan untuk mengukur variabel. Operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini sedemikian rupa sehingga tidak terdiri dari kelipatan, terutama dengan memberikan batasan-batasan pada variabel yang digunakan. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

Variabel eksogen pada penelitian ini yaitu Motivasi Kerja dan Kesetiaan Karyawan. Variabel endogen pada penelitian ini adalah Performa Kerja Karyawan.

Berikut adalah penjelasan dari setiap indikator dari setiap variabel yang digunakan:

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Dimensi	Pernyataan
<p>Motivasi Menurut (Ayu & Budi, 2019) motivasi merupakan dorongan dalam diri karyawan untuk bekerja secara produktif dan mewujudkan tujuan organisasi</p>	<p><i>Achievement</i></p> 	<p>1. Penilaian akan prestasi</p>	<p>Saya mengetahui bahwa penilaian prestasi dilakukan secara objektif</p>
		<p>2. Pemberian imbalan dalam bentuk THR</p>	<p>Saya mengetahui bahwa imbalan seperti THR diberikan kepada seluruh pegawai tanpa melihat prestasi</p>
	<p><i>Recognition</i></p>	<p>1. Penghargaan atasan</p>	<p>Saya mendapat penghargaan bonus dari atasan bila mencapai target</p>
		<p>2. Pengakuan dari pimpinan</p>	<p>Saya mendapat pengakuan dari pihak pimpinan atas hasil kerja saya</p>

			Saya berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelesaian tugas
	<i>Work it self</i>	1.Peningkatan kualitas tugas 2.Keterlibatan dalam pembuatan keputusan	Saya sering dilibatkan dalam pembuatan keputusan
	<i>Responsibility</i>	1. Arahan dari pimpinan bila ada kesalahan	Saya siap menerima pengarahan dari pimpinan bila melakukan kesalahan
	<i>Advancement</i>	1.Keaktifan di perusahaan	Aktif di perusahaan membuat kemampuan saya berkembang

<p>Kesetiaan Karyawan Menurut (Utami & Dwiatmadja, 2020) loyalitas merupakan bentuk komitmen seorang karyawan kepada organisasi atau perusahaan</p>	<p>Komitmen</p>	<p>1. Waktu yang dibutuhkan untuk bekerja dalam perusahaan</p> <p>2. Ketaatan pada peraturan</p>	<p>Saya akan bekerja untuk perusahaan ini hingga pensiun</p> <p>Saya selalu taat pada peraturan perusahaan</p>
<p>Motivasi</p>	<p>Motivasi</p>	<p>1. Perkembangan dalam jangka waktu bekerja.</p> <p>2. Motivasi yang diberikan</p>	<p>Dalam 5 tahun kedepan, saya ingin terus berkembang bersama perusahaan ini</p> <p>Atasan pernah memberi motivasi secara personal kepada saya</p>
<p>Rasa Memiliki</p>	<p>Rasa Memiliki</p>	<p>1. Kesetiaan pada perusahaan</p> <p>2. Penjagaan fasilitas perusahaan</p>	<p>Saya setia pada organisasi saya</p> <p>Saya menjaga segala fasilitas perusahaan agar tidak rusak</p>

	Pengembangan Karir	1. Jenjang karir pada perusahaan	Saya merasa ada jenjang karir yang pasti di perusahaan ini
<p>Performa Karyawan</p> <p>(Sunanda, 2020) performanya adalah hasil kerja karyawan yang menjadi patokan dalam penilaian kerja.</p>	Performa Tugas	<p>1. Waktu terselesaikan pekerjaan</p> <p>2. Hasil pekerjaan</p>	<p>Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</p> <p>Saya dapat mengerjakan pekerjaan saya dengan baik di jam kerja</p>
	Performa Kontekstual	1. Tanggung jawab dalam pekerjaan	<p>Saya memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan saya</p> <p>Saya memiliki inisiatif yang</p>

		2. Inisiatif laporan masalah perusahaan	tinggi untuk melaporkan masalah di perusahaan
	Performa Adaptif	1. Perkembangan teknologi	Saya mampu mempelajari teknologi baru
		2. Analisis respon pegawai	Saya mampu menganalisis dan merespon dengan cepat

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi pencarian dan pengumpulan informasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapor, agenda jurnal, dan bahan lain yang sejenis.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden berupa laporan pribadi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), skala Likert adalah sistem penilaian yang mengukur seberapa kuat orang berpendapat setuju dengan sebuah pernyataan. Oleh karena itu, skala Likert memungkinkan peneliti untuk membedakan

responden berdasarkan sikap mereka tentang keadaan yang berbeda antara yang lain. Skala likert merupakan pengukuran ordinal.

Dalam penelitian skala Likert, responden akan memberikan tanda cek (v). Masing-masing jawaban memiliki bobot sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Cukup Tidak Setuju (CTS)

4= Cukup Setuju (CS)

5= Setuju (S)

6= Sangat Setuju (SS)

3.7 Analisis Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat tertentu atau validitas alat yang digunakan untuk item tertentu dalam daftar pertanyaan/pernyataan variabel. Ketika suatu instrumen dapat secara akurat mengukur apa yang dicari dan memberikan data dari variabel yang diteliti maka dinyatakan valid. Penelitian ini akan menggunakan SmartPLS 3.2.9 untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang mengacu pada seberapa jauh suatu alat pengukur dapat diandalkan. Setiap alat ukur harus memberikan hasil yang konsisten. Jika kuesioner tersebut diulang-ulang pengukurannya akan menghasilkan hasil yang sama, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. *Cronbach's Alpha* dipakai sebagai alat ukur dari pengujian reliabilitas dan

dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,60$. Kuesioner dikatakan dapat diandalkan apabila hasil yang diberikan adalah:

- a. Bila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka pernyataan penelitian dikatakan reliabel.
- b. Bila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka pernyataan penelitian dikatakan tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen (Ghozali, 2018).

Rumus Regresi Linear Berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e.$$

3.8.2 Uji T

Pengujian parsial dilakukan untuk menilai sejauh mana pengaruh (parsial) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *t statistic* $> 1,96$ dan nilai *p values* $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai *t statistic* $< 1,96$ dan nilai *p values* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besarnya perusahaan atau variasi variabel eksogen dapat menjelaskan variabel endogen. Model regresi yang baik dalam memprediksi variabel dependen dapat dijelaskan dengan mengetahui nilai koefisien determinasi. Pada regresi linear berganda, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 .

3.8.4 Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji effect size digunakan untuk mencari tahu berapa besar pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya. Nilai f square atau effect size dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu $>0,35$ dikategorikan memiliki efek yang kuat, $>0,15$ dikategorikan memiliki efek yang sedang, dan $>0,02$ dikategorikan memiliki efek yang lemah.

